

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif, dengan tujuan melihat suatu gambaran fenomena yang telah terjadi di dalam suatu populasi tertentu dan pengambilan yang dilakukan *retrospektif* yaitu suatu pengambilan data yang melihat periode sebelumnya. Pengambilan datanya adalah data sekunder berupa sebuah resep antibiotik periode Januari – Desember 2020 yang didapatkan di Puskesmas Tambakromo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Tambakromo yang terletak di Desa Tambakromo Kabupaten Pati mulai dari bulan Juni–Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan penjelasan mengenai populasi dan sampel yang diambil saat penelitian, yaitu termasuk kriteria sampel, dengan penetapan jumlah sampel serta teknik penarikan sampel untuk digunakan. Adapun populasi pada penelitian yaitu segala resep pasien rawat jalan yang telah melaksanakan pemeriksaan di Puskesmas Tambakromo mulai dari bulan Januari–Desember 2020 yang berjumlah 250 resep.

Pada penelitian sampel yang diambil berupa resep pasien rawat jalan yang telah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Tambakromo mulai dari Bulan Januari–Desember 2020 sesuai dengan kriteria inklusi.

Pengambilan sebuah sampel data ini dengan teknik *Purposive Sampling*.

Kriteria dari inklusi dan eksklusi sampel :

1. Kriteria Inklusi :

- a) Pasien yang terdiagnosis penyakit infeksi dan mendapatkan terapi Antibiotik
- b) Pasien usia 17 - 72 tahun

2. Kriteria Eksklusi :

- a) Pasien rawat jalan terdiagnosa penyakit infeksi dengan rekam medis tidak lengkap (tidak ada nama, umur, data obat)

Penentuan besarnya sampel merupakan langkah penting dalam pengambilan sampel. Adapun besarnya sampel menurut rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5% (0,05)

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,05^2)}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

$$n = 153,8 = 154$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel keseluruhan 153,8 dibulatkan menjadi 154 resep.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala Ukur
1.	Pola penggunaan Antibiotik	Gambaran penggunaan antibiotik yang meliputi jenis, pola persepan, durasi pemberian dan dosis yang diresepkan oleh dokter penulis resep berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis	Observasi	Persentase penggunaan Antibiotika	%
2.	Ketepatan penggunaan Antibiotik	Tepat obat, tepat dosis, tepat frekuensi, tepat durasi berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis dan lembar resep	Observasi	Persentase ketepatan	%
3.	Tepat Obat	Ketepatan menentukan obat sesuai dengan sifat obat, kondisi pasien dan diagnosa berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis dan lembar resep	Observasi	Persentase ketepatan	%

4.	Tepat Dosis	Pemberian obat dengan takaran yang disesuaikan dengan umur dan kondisi pasien di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis dan lembar resep	Observasi	Persentase ketepatan	%
5.	Tepat Frekuensi	Ketepatan penentuan interval dengan pemberian obat yang sesuai sifat obat dan profil farmakokinetik berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis dan lembar resep	Observasi	Persentase ketepatan	%
6.	Tepat Durasi	Pemberian lamanya obat disesuaikan pada jenis penyakit di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati berdasarkan Permenkes RI No.5 Tahun 2014	Rekam medis dan lembar resep	Observasi	Persentase ketepatan	%

E. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini merupakan variabel tunggal analisis antibiotik yang menggambarkan pemakaian antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati dengan indikator jenis antibiotika, pola peresepan, durasi pemberian, dan dosis pemberian antibiotika.

F. Pengumpulan Data

Data penelitian menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan pengambilan data digunakan data sekunder berbentuk dokumen semua resep antibiotik yang berada di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati dari bulan Januari – Desember 2020. Serta instrument/alat pada penelitian ini merupakan lembar observasi berupa pengamatan langsung pada resep pasien rawat jalan di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati bulan Januari-Desember tahun 2020. Adapun langkah-langkah/prosedur pengambilan data sebagai berikut :

1. Membuat surat perizinan

Memberikan permohonan penelitian dari instansi dan diteruskan pada Puskesmas Tambakromo untuk mendapatkan surat izin penelitian.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilakukan di Puskesmas Tambakromo Kabupaten Pati dengan cara menelusuri resep pasien rawat jalan untuk memperoleh data penggunaan antibiotik yaitu mulai dari bulan Januari – Desember 2020. Jenis dari pengambilan data yang digunakan adalah retrospektif yaitu pengambilan

data dengan menggunakan data dari periode sebelumnya. Pada penelitian digunakan resep data pasien rawat jalan tahun 2020.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing digunakan untuk mengecek semua data yang ada pada lembar observasi. Tujuannya untuk bisa mengetahui kelayakan data untuk melanjutkan analisis data penelitian pada tahap selanjutnya. Melalui proses/tahap editing diharap peneliti bisa meningkatkan kualitas data yang akan diolah serta dianalisis.

2. Coding

Tujuan coding yaitu menyederhanakan sebuah data dengan memberikan simbol angka atau huruf setiap jawaban.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses dari memasukkan data yang telah dikelompokkan dalam sebuah tabel – tabel yang mudah untuk bisa dipahami. Dengan menggunakan cara ini sebuah data lapangan menjadi terlihat dapat mudah dibaca dan terlihat ringkas.

4. Analisis data

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data supaya mudah ditafsirkan. Untuk membaca data yang akan diolah digunakan suatu perhitungan. Untuk memberikan fakta mengenai objek penelitian tanpa

memberikan penilaian digunakan analisis statistika deskriptif dan analisis deskriptif hanya bersifat memaparkan.

H. Analisis Data

Setelah didapatkan data, selanjutnya data dan hasil dari penelitian ini dapat dibandingkan dengan Panduan Permenkes RI no.5 Tahun 2014 apakah sudah sesuai atau tidak sesuai. Data yang dianalisis yaitu meliputi karakteristik pasien, penggunaan antibiotik yang digunakan, ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, ketepatan frekuensi, ketepatan durasi. Kemudian dilakukan dengan menganalisis data, yang dilakukan melalui proses Coding. Coding adalah sebuah proses dengan data penelitian dikelompokkan berdasar pada nama yang lebih singkat serta memperlihatkan persamaan dengan data lainnya. Coding menggambarkan seperti apa data penelitian dipisahkan, diurutkan serta dipilih peneliti guna untuk memulainya melakukan proses analisis. Charmaz (2006)

Selanjutnya data yang sudah diolah ditampilkan berbentuk sebuah tabel.

Adapun rumus mencari persentase hasil data analisis menurut Sugiono (2008) :

$$p=f/n \times 100$$

Keterangan :

p =persentase

f =frekuensi dari setiap analisis data antibiotik

n =Jumlah responden